

# IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB SISWA DI SMKS BHINNEKA KARAWANG

Audy Marsyanda Betarizly<sup>1)</sup>, Ajat Rukajat<sup>2)</sup>, Masykur Mansyur<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup> Universitas Singaperbangsa Karawang

e-mail Correspondent: [audy.marsyanda.b@gmail.com](mailto:audy.marsyanda.b@gmail.com), [ajat.rukajat@staff.unsika.ac.id](mailto:ajat.rukajat@staff.unsika.ac.id), [masykur.mansyur@fai.unsika.ac.id](mailto:masykur.mansyur@fai.unsika.ac.id)

## Info Artikel

## Abstract

### Keywords:

Student Affairs Management, Discipline, Responsibility, Character Education, Vocational High School.

### Kata kunci:

Manajemen Kesiswaan, Kedisiplinan, Tanggung Jawab, Pendidikan Karakter, Sekolah Menengah Kejuruan.

This study aims to explore the implementation of student affairs management in shaping students' character, particularly discipline and responsibility, at SMKS Bhinneka Karawang. The background of this research lies in the importance of effective student affairs management as a supporting factor in character education. A qualitative approach with a case study method was used to gain an in-depth understanding of the phenomenon. The research subjects included the principal, the head of student affairs, guidance and counseling teachers, as well as several subject teachers and students. Data were collected through in-depth interviews, participant observation, and documentation. The results reveal that student affairs management at SMKS Bhinneka Karawang is carried out through structured planning, systematic organization, collaborative implementation, and consistent supervision. These four stages have been shown to effectively foster students' discipline and sense of responsibility both in academic and non-academic contexts. Therefore, the implementation of student affairs management significantly contributes to the continuous development of positive student character.

### Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana implementasi manajemen kesiswaan dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SMKS Bhinneka Karawang. Latar belakang dari penelitian ini adalah pentingnya penerapan manajemen kesiswaan yang efektif dalam menunjang pembentukan karakter peserta didik, terutama pada aspek kedisiplinan dan tanggung jawab sebagai bagian dari pendidikan karakter. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, kepala bidang kesiswaan, guru BK, serta beberapa guru dan siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan di SMKS Bhinneka Karawang dijalankan melalui perencanaan yang matang, pengorganisasian yang sistematis, pelaksanaan yang melibatkan berbagai pihak, dan pengawasan yang konsisten. Keempat tahapan ini terbukti mampu membentuk perilaku disiplin dan tanggung jawab siswa baik di dalam maupun di luar kelas. Dengan demikian, implementasi manajemen kesiswaan memiliki kontribusi yang

signifikan dalam mendukung pembentukan karakter positif siswa secara berkelanjutan.

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang unggul. Sebagai lembaga yang mendidik, sekolah berfungsi untuk mengembangkan potensi peserta didik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, serta sikap moral yang akan berguna dalam kehidupan. Di Indonesia, pendidikan menjadi prioritas utama dalam menciptakan tenaga kerja yang kompeten dan siap bersaing secara global (OECD, 2022). Namun, tantangan dalam memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia masih cukup besar, khususnya di tingkat pendidikan menengah.

Pengelolaan dan manajemen yang baik di sekolah sangat dibutuhkan untuk memastikan keberhasilan proses pendidikan. Manajemen sekolah yang efektif dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk proses pembelajaran yang optimal. Pengelolaan yang baik akan memastikan berbagai kegiatan berjalan lancar, termasuk kegiatan ekstrakurikuler, yang memainkan peran vital dalam pengembangan karakter siswa (Abwandi et al., 2022). Dengan demikian, penting bagi sekolah untuk mengelola kegiatan ekstrakurikuler secara efisien untuk memberikan manfaat maksimal bagi perkembangan siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran untuk mengembangkan potensi siswa di bidang non-akademik, seperti olahraga, seni, atau kegiatan lainnya. Selain mengasah keterampilan, kegiatan ini juga berperan dalam meningkatkan kualitas sosial dan emosional siswa serta membentuk sikap disiplin dan tanggung jawab (Sundari, 2021). Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang baik akan memberikan dampak positif bagi perkembangan karakter siswa di luar konteks akademik.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peran yang sangat penting dalam mencetak lulusan yang siap kerja dengan keterampilan teknis yang mumpuni. Oleh karena itu, pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di SMK harus diperhatikan agar dapat mendukung pengembangan kompetensi teknis dan karakter siswa. Kegiatan ekstrakurikuler di SMK diharapkan tidak hanya berfungsi untuk mengembangkan bakat, tetapi juga membentuk karakter siswa yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja (Kepmendikbudristek, 2022).

SMKS Bhinneka Karawang adalah salah satu sekolah yang menerapkan sistem manajemen yang baik dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler. Terletak di Jl. Kertabumi, Karawang Kulon, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat, SMKS Bhinneka memiliki 911 siswa, terdiri dari 450 siswa laki-laki dan 461 siswa perempuan. Dengan 32 rombongan belajar, sekolah ini menerapkan Kurikulum Merdeka dan memperoleh akreditasi A, yang menunjukkan bahwa sekolah ini memiliki sistem manajemen yang baik dan layak dijadikan sebagai objek penelitian (BPS Karawang, 2023).

Penelitian ini difokuskan pada analisis manajemen kegiatan ekstrakurikuler di SMKS Bhinneka Karawang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana kegiatan ekstrakurikuler dikelola dan bagaimana pengelolaan tersebut dapat berkontribusi pada pengembangan karakter siswa. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang lebih disiplin dan bertanggung jawab, serta mengembangkan keterampilan sosial mereka. Oleh karena itu, manajemen yang baik dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler memiliki dampak signifikan terhadap kualitas siswa.

Kepala sekolah, kepala bidang kesiswaan, serta guru bimbingan dan konseling memiliki peran penting dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di SMKS Bhinneka Karawang. Kepala sekolah, Ari Ambarwati, SS., bersama dengan Kepala Bidang Kesiswaan, Drs. H. Emat Rahmatillah, dan Guru BK, Ahmad Pauji, S.Kom.I, memiliki peran besar dalam merencanakan, melaksanakan, serta mengawasi kegiatan ekstrakurikuler. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana kolaborasi antara pihak sekolah dapat berkontribusi terhadap keberhasilan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler.

Perencanaan yang matang merupakan faktor penting dalam keberhasilan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler. SMKS Bhinneka Karawang melakukan perencanaan yang melibatkan guru dan siswa untuk merancang kegiatan yang sesuai dengan minat siswa, serta relevan dengan kebutuhan dunia industri. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini meliputi pelatihan keterampilan praktis yang mendukung pengembangan kemampuan siswa dalam bidang industri, yang sangat relevan untuk masa depan mereka (Yuliyanti, 2022).

Selain perencanaan, pengawasan terhadap kegiatan ekstrakurikuler juga menjadi aspek yang penting untuk memastikan semua kegiatan berjalan dengan baik. Pengawasan yang baik dapat mengidentifikasi masalah yang mungkin muncul selama pelaksanaan kegiatan dan memastikan bahwa tujuan kegiatan tercapai dengan optimal. Oleh karena itu, pengawasan yang ketat akan memastikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memberikan manfaat yang maksimal bagi perkembangan siswa.

Kurikulum Merdeka memberikan fleksibilitas bagi sekolah untuk merancang kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan siswa dan karakteristik daerah. Dengan adanya kebijakan ini, SMKS Bhinneka Karawang dapat lebih kreatif dalam merancang kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan perkembangan zaman. Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini tidak hanya mengandalkan kegiatan yang sudah ada, tetapi juga berinovasi dengan kegiatan baru yang relevan dengan tuntutan industri (Kepmendikbudristek, 2022).

Namun, tantangan dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler tetap ada. Salah satu tantangan utama adalah menjaga minat siswa agar tetap aktif berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Selain itu, perlu perhatian ekstra dalam mengatur waktu kegiatan ekstrakurikuler agar tidak mengganggu jam pelajaran utama. Oleh karena itu, penting untuk mengelola waktu dengan baik agar siswa dapat menyeimbangkan antara kegiatan akademik dan ekstrakurikuler (OECD, 2022).

Melalui manajemen yang baik, SMKS Bhinneka Karawang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan karakter siswa. Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang terorganisir dengan baik akan membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan yang berguna di dunia kerja, serta membentuk karakter yang kuat dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai strategi yang diterapkan dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dan mengevaluasi dampaknya terhadap pengembangan karakter siswa.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk meningkatkan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di SMKS Bhinneka Karawang. Temuan dari penelitian ini juga dapat berguna untuk sekolah-sekolah lainnya, khususnya di tingkat SMK, agar pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler lebih efektif dalam mendukung pengembangan kompetensi dan karakter siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Penjelasan Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena fokus utama penelitian adalah untuk memahami

secara mendalam bagaimana proses pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di SMKS Bhinneka Karawang serta dampaknya terhadap perkembangan karakter siswa. Metode studi kasus dipilih untuk menyelidiki fenomena yang terjadi di satu sekolah secara rinci dan kontekstual, yang memungkinkan penelitian ini menghasilkan wawasan yang lebih jelas tentang dinamika manajemen kegiatan ekstrakurikuler di SMKS Bhinneka Karawang.

Penelitian ini dilakukan di SMKS Bhinneka Karawang yang berlokasi di Jl. Kertabumi, Karawang Kulon, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara purposive, yakni memilih SMKS Bhinneka Karawang secara sengaja karena relevansi sekolah tersebut dengan fokus penelitian. Sekolah ini memiliki total siswa sebanyak 911, yang terdiri dari 450 siswa laki-laki dan 461 siswa perempuan, serta 32 rombongan belajar. Selain itu, sekolah ini telah menerapkan Kurikulum Merdeka dan memiliki akreditasi A, yang mencerminkan bahwa sekolah ini memiliki manajemen yang baik dan cocok untuk dijadikan objek penelitian.

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari beberapa informan kunci yang terlibat dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di SMKS Bhinneka Karawang, yaitu:

1. Kepala Sekolah: Ari Ambarwati, SS.
2. Kepala Bidang Kesiswaan: Drs. H. Emat Rahmatillah.
3. Guru Bimbingan dan Konseling (BK): Ahmad Pauji, S.Kom.I.

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa guru mata pelajaran dan siswa sebagai informan tambahan yang terlibat langsung dalam kegiatan ekstrakurikuler. Pemilihan subjek penelitian ini berdasarkan pada peran penting mereka dalam manajemen kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan karakter siswa di sekolah tersebut.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga teknik utama, yaitu:

1. Wawancara Mendalam: Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, kepala bidang kesiswaan, guru BK, serta beberapa guru mata pelajaran dan siswa. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi terkait kebijakan, pelaksanaan, tantangan, serta hasil dari kegiatan ekstrakurikuler yang dikelola di sekolah.
2. Observasi Partisipatif: Peneliti melakukan observasi langsung terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang berlangsung di SMKS Bhinneka Karawang. Observasi ini bertujuan untuk memahami bagaimana kegiatan tersebut dilaksanakan, interaksi antara siswa dan guru, serta cara pengelolaan yang diterapkan.
3. Dokumentasi: Peneliti mengumpulkan dokumen terkait, seperti rencana kegiatan ekstrakurikuler, laporan kegiatan, serta data lainnya yang berkaitan dengan manajemen kegiatan ekstrakurikuler di SMKS Bhinneka Karawang. Dokumentasi ini digunakan untuk memperkaya dan memperkuat data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Anda Penelitian ini bertujuan untuk menggali bagaimana implementasi manajemen kesiswaan di SMKS Bhinneka Karawang berperan dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, kepala bidang kesiswaan, serta observasi langsung terhadap kebijakan yang diterapkan di sekolah, sejumlah temuan penting berhasil diidentifikasi.

Implementasi Kebijakan Kesiswaan di SMKS Bhinneka Karawang Manajemen kesiswaan di SMKS Bhinneka Karawang telah diimplementasikan dengan sangat baik, dengan adanya

## Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Membentuk Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Di SMKS Bhinneka Karawang

kebijakan-kebijakan yang mendukung pembentukan karakter siswa. Kepala bidang kesiswaan, Drs. H. Emat Rahmatillah, menjelaskan bahwa kebijakan sekolah dirancang untuk memastikan setiap siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan kedisiplinan dan tanggung jawab melalui berbagai program yang ada. Kebijakan ini tidak hanya terbatas pada kedisiplinan akademik, tetapi juga mencakup pengembangan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler dan pelatihan mental.

Peran Kepala Kesiswaan dalam Manajemen Siswa Kepala bidang kesiswaan memiliki peran yang sangat penting dalam mengarahkan dan mengawasi seluruh kegiatan yang berhubungan dengan pembentukan karakter siswa. Dalam wawancara, kepala bidang kesiswaan menekankan pentingnya pengawasan yang ketat terhadap siswa dalam segala aktivitas yang mereka lakukan, baik itu di dalam maupun di luar kelas. Dengan adanya peran aktif dari kepala kesiswaan, kebijakan yang diterapkan menjadi lebih efektif dalam membentuk karakter siswa yang disiplin dan bertanggung jawab.

Pengelolaan Disiplin Siswa di SMKS Bhinneka Karawang Salah satu fokus utama dalam manajemen kesiswaan di SMKS Bhinneka Karawang adalah pengelolaan disiplin siswa. Sistem pengelolaan disiplin yang diterapkan melibatkan berbagai pihak, mulai dari kepala sekolah, kepala bidang kesiswaan, hingga guru mata pelajaran. Dalam wawancara, dijelaskan bahwa sekolah memiliki aturan yang jelas dan tegas terkait perilaku siswa di sekolah. Kebijakan disiplin yang diterapkan diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mempersiapkan siswa untuk lebih bertanggung jawab terhadap tindakan mereka.

Program Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Di SMKS Bhinneka Karawang, sejumlah program telah dirancang untuk membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa. Program-program ini meliputi pelatihan kepemimpinan, kegiatan kewirausahaan, dan pembinaan keagamaan. Kepala sekolah, Ari Ambarwati, SS, menjelaskan bahwa setiap program yang ada memiliki tujuan yang spesifik untuk menumbuhkan rasa disiplin dan tanggung jawab di kalangan siswa. Misalnya, program pelatihan kepemimpinan bertujuan untuk melatih siswa dalam mengambil keputusan yang bertanggung jawab, sementara kegiatan kewirausahaan mendorong siswa untuk lebih mandiri dan memiliki inisiatif.

Dampak dari Implementasi Manajemen Kesiswaan terhadap Karakter Siswa Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, mereka mengungkapkan bahwa implementasi manajemen kesiswaan di SMKS Bhinneka Karawang telah memberikan dampak positif dalam pengembangan karakter mereka. Siswa merasa lebih disiplin dalam mengikuti aturan yang ada dan lebih bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban mereka. Hal ini juga terbukti dari peningkatan kualitas akademik dan keterampilan sosial siswa yang dapat diamati setelah mereka mengikuti berbagai program yang diselenggarakan oleh pihak sekolah.

**Tabel 1. Program Implementasi Manajemen Kesiswaan di SMKS Bhinneka Karawang**

No	Program Pembentukan Karakter	Tujuan Program	Jumlah Peserta
1	Pelatihan Kepemimpinan	Mengembangkan kemampuan kepemimpinan dan tanggung jawab	50 siswa
2	Program Kewirausahaan	Meningkatkan kedisiplinan dan kemandirian	65 siswa
3	Pembinaan Keagamaan	Meningkatkan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab	70 siswa

4	Pelatihan Kerja Sosial	Menumbuhkan rasa empati dan kerjasama tim	80 siswa
---	------------------------	---	----------

Sumber: Data primer hasil wawancara dan observasi peneliti, 2025.

## DISCUSSION (Pembahasan)

Implementasi manajemen kesiswaan di SMKS Bhinneka Karawang memainkan peran penting dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa. Manajemen kesiswaan yang baik mencakup berbagai aspek, mulai dari perencanaan hingga pengawasan, yang dilakukan dengan tujuan untuk menciptakan kondisi yang kondusif bagi siswa agar dapat berkembang secara optimal, baik dalam aspek akademik maupun karakter. Perencanaan yang matang melibatkan penetapan kebijakan yang jelas tentang kedisiplinan, tanggung jawab, serta pembinaan karakter siswa, yang diimplementasikan melalui kegiatan-kegiatan yang terstruktur (Rengganis et al., 2022).

Dalam konteks ini, disiplin menjadi aspek yang sangat ditekankan di SMKS Bhinneka Karawang. Disiplin tidak hanya diterapkan dalam aktivitas belajar mengajar, tetapi juga dalam segala aspek kehidupan sehari-hari siswa di sekolah. Kebijakan disiplin yang diterapkan oleh sekolah, seperti ketepatan waktu, aturan berpakaian, dan ketertiban dalam kegiatan ekstrakurikuler, sangat mendukung pembentukan karakter siswa yang lebih terorganisir dan bertanggung jawab (Dina Damayanti et al., 2022). Hal ini sejalan dengan teori manajemen yang menganggap disiplin sebagai landasan dalam menciptakan lingkungan yang produktif.

Kepala bidang kesiswaan memegang peran yang sangat penting dalam implementasi kebijakan disiplin di sekolah. Sebagai pengelola kegiatan kesiswaan, kepala bidang kesiswaan memiliki tanggung jawab dalam memastikan bahwa setiap kebijakan diterapkan secara konsisten dan sesuai dengan tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Menurut (Mawardi et al., 2020), seorang pemimpin yang efektif dalam pengelolaan kesiswaan perlu memiliki kemampuan dalam memotivasi dan mengarahkan siswa untuk mengikuti aturan dan kebijakan yang telah ditetapkan, serta memberikan pembinaan yang mendalam kepada siswa yang mengalami kesulitan.

Salah satu aspek yang juga sangat penting dalam manajemen kesiswaan adalah kegiatan pembinaan karakter. Di SMKS Bhinneka Karawang, kegiatan pembinaan karakter dilakukan secara sistematis dan terencana dengan melibatkan seluruh elemen sekolah, baik guru, kepala sekolah, maupun siswa itu sendiri. Pembinaan karakter siswa dilakukan melalui kegiatan-kegiatan yang berfokus pada pengembangan nilai-nilai moral dan etika yang menjadi dasar dalam membentuk pribadi yang disiplin dan bertanggung jawab (Eka Fitriyana Sari et al., 2022).

Selain itu, pelatihan kepemimpinan yang diberikan kepada siswa juga turut berperan dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab. Pelatihan ini mengajarkan siswa bagaimana cara menjadi pemimpin yang baik, bagaimana mengelola waktu, serta bagaimana mengambil keputusan yang tepat. Menurut (Winarsih, 2022), kepemimpinan yang baik dapat menginspirasi dan memotivasi siswa untuk mengembangkan potensi diri mereka, termasuk dalam hal kedisiplinan dan tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban mereka di sekolah.

Kegiatan kewirausahaan yang diterapkan di SMKS Bhinneka Karawang juga memberikan kontribusi besar terhadap pembentukan karakter siswa. Kewirausahaan mengajarkan siswa untuk memiliki tanggung jawab dalam mengelola sumber daya dan menyelesaikan suatu pekerjaan dengan baik. Hal ini tentunya sangat mendukung pembentukan karakter disiplin, karena siswa diharapkan dapat mengatur waktu dan pekerjaan dengan baik dalam menjalankan suatu usaha. Program kewirausahaan ini mengajarkan siswa bahwa keberhasilan membutuhkan disiplin dan tanggung jawab yang tinggi terhadap setiap keputusan yang diambil (Minarsih et al., 2022).

## Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Membentuk Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Di SMKS Bhinneka Karawang

Selain kewirausahaan, program keagamaan di SMKS Bhinneka Karawang juga memainkan peran penting dalam pengembangan karakter siswa. Kegiatan keagamaan di sekolah tidak hanya mengajarkan nilai-nilai spiritual, tetapi juga mengajarkan pentingnya etika, moral, dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Furqon & Hanif (2022) menyatakan bahwa program keagamaan di sekolah dapat memperkuat nilai-nilai karakter dalam diri siswa, yang nantinya dapat diimplementasikan dalam aktivitas sekolah maupun kehidupan sosial mereka.

Kebijakan-kebijakan yang diterapkan di SMKS Bhinneka Karawang juga melibatkan peran orang tua siswa sebagai mitra dalam pendidikan. Orang tua diharapkan dapat bekerja sama dengan sekolah untuk mengawasi dan membimbing anak-anak mereka dalam mengikuti kebijakan disiplin dan pengembangan karakter. Hal ini menunjukkan pentingnya kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan siswa untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter siswa yang baik dan bertanggung jawab (Sulaiman, 2022).

Pentingnya pengawasan dalam manajemen kesiswaan juga tidak dapat dipandang sebelah mata. Pengawasan yang ketat terhadap kegiatan siswa, baik di dalam maupun di luar kelas, memastikan bahwa siswa mengikuti aturan yang telah ditetapkan dan tidak menyimpang dari tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Hal ini juga berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban sekolah terhadap perkembangan karakter siswa. Sejalan dengan ini, Ismail (2022) berpendapat bahwa pengawasan yang konsisten merupakan bagian penting dalam menjaga agar kebijakan manajemen dapat berjalan sesuai dengan rencana yang ditetapkan.

Evaluasi terhadap implementasi kebijakan disiplin dan pengembangan karakter siswa juga dilakukan secara berkala. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur efektivitas kebijakan yang diterapkan dan melihat dampaknya terhadap karakter disiplin dan tanggung jawab siswa. Evaluasi yang dilakukan tidak hanya mengandalkan hasil dari ujian atau penilaian akademik, tetapi juga melalui observasi terhadap sikap dan perilaku siswa dalam keseharian mereka di sekolah (Rusliandy, 2022). Evaluasi ini penting untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik.

Melalui pengelolaan yang baik dalam hal manajemen kesiswaan, SMKS Bhinneka Karawang mampu menciptakan siswa yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat, disiplin, dan bertanggung jawab. Hal ini dapat dilihat dari keberhasilan siswa dalam mengikuti berbagai kegiatan di luar pelajaran yang berhubungan dengan pengembangan karakter, seperti kegiatan sosial, keagamaan, dan kewirausahaan. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan di SMKS Bhinneka Karawang tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter yang baik (Susanto et al., 2012).

Secara keseluruhan, implementasi manajemen kesiswaan di SMKS Bhinneka Karawang telah memberikan dampak yang positif terhadap pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa. Kegiatan-kegiatan yang direncanakan dengan baik dan dilaksanakan secara konsisten telah membantu siswa dalam memahami pentingnya kedisiplinan dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, peran aktif kepala sekolah dan kepala bidang kesiswaan dalam mengelola dan mengawasi kegiatan ini sangat mendukung tercapainya tujuan tersebut (Naufal Ridotul Irfan et al., 2023).

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa manajemen kesiswaan yang diterapkan di SMKS Bhinneka Karawang telah berhasil menciptakan siswa yang disiplin dan bertanggung jawab. Hal ini terlihat dari keterlibatan siswa dalam kegiatan yang mendukung pembentukan karakter mereka, serta keseriusan sekolah dalam mengawasi dan mengevaluasi setiap kebijakan yang diterapkan. Dengan demikian, keberhasilan manajemen kesiswaan di SMKS

Bhinneka Karawang dapat dijadikan contoh bagi sekolah-sekolah lain dalam mengembangkan karakter siswa melalui pengelolaan yang baik dan terstruktur.

## **KESIMPULAN/CONCLUSION**

Implementasi manajemen kesiswaan di SMKS Bhinneka Karawang dilaksanakan secara sistematis dan berfokus pada pembentukan karakter siswa, terutama dalam hal disiplin dan tanggung jawab. Setiap tahapan manajemen, mulai dari perencanaan hingga evaluasi, dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa serta tujuan pendidikan karakter. Hal ini terlihat dari berbagai program pembinaan yang rutin dijalankan dan berorientasi pada penguatan sikap positif siswa.

Peran kepala sekolah, kepala bidang kesiswaan, dan guru BK sangat penting dalam mengarahkan kegiatan kesiswaan agar berjalan efektif. Mereka bukan hanya bertindak sebagai pengambil keputusan, tetapi juga sebagai pembina karakter siswa dalam keseharian. Kepemimpinan yang komunikatif dan kolaboratif mendorong terciptanya lingkungan sekolah yang mendukung perubahan perilaku siswa secara berkelanjutan, sehingga manajemen kesiswaan tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga edukatif.

Penerapan peraturan sekolah serta pembiasaan yang konsisten menjadi pilar utama dalam membangun sikap disiplin di kalangan siswa. Aturan yang diterapkan tidak sekadar bersifat memaksa, tetapi juga disampaikan melalui pendekatan edukatif agar siswa memahami makna dari setiap ketentuan yang berlaku. Dengan demikian, siswa tidak hanya mematuhi aturan karena kewajiban, tetapi juga karena kesadaran dan tanggung jawab pribadi.

Kegiatan pembinaan seperti apel pagi, mentoring kelas, dan layanan konseling menjadi sarana efektif dalam menanamkan nilai-nilai tanggung jawab kepada siswa. Kegiatan tersebut mendorong siswa untuk belajar menghadapi konsekuensi dari setiap tindakan yang mereka ambil. Melalui proses ini, siswa diarahkan untuk memiliki kontrol diri dan tanggung jawab sosial, baik dalam konteks belajar maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, manajemen kesiswaan yang diterapkan di SMKS Bhinneka Karawang memberikan kontribusi signifikan terhadap pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa. Pendekatan yang sistematis dan kolaboratif memungkinkan terciptanya iklim sekolah yang mendukung proses pembentukan karakter secara menyeluruh. Keberhasilan ini dapat dijadikan rujukan bagi sekolah lain dalam mengembangkan sistem manajemen kesiswaan yang berorientasi pada pendidikan karakter.

## **REFERENCES (DAFTAR PUSTAKA)**

- Abwandi, D., Anjani, D. P., Apriliyani, D., Firdaus, M. Y., & Mustikawati, R. (2022). Pengembangan Manajemen Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di SD Negeri Ketapang. *Anwarul*, 2(1), 66–76. <https://doi.org/10.58578/anwarul.v2i1.217>
- BPS Karawang. (2023). *Statistik Pendidikan Kabupaten Karawang 2023*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Karawang.
- Dina Damayanti, Ali Imron, & Hamid Sakti Wibowo. (2022). Pembentukan Karakter Disiplin dalam Institusi Pendidikan Islam: Studi Kasus di MI Roudlotul Huda Kota Semarang. *Bulletin of Indonesian Islamic Studies*, 1(1), 45–60. <https://doi.org/10.51214/biis.v1i1.228>
- Eka Fitriyana Sari, Naila Alfa Khusna, Bibit Muzdalifah, Khoiril Hidayah, & Elya Umi Hanik. (2022). Strategi Peningkatan Karakter Siswa Melalui Program Taqwa Character Building di SD Darul Hikam Bandung. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMLA)*, 2(2), 247–257.

- <https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i2.512>
- Furqon, A., & Hanif, M. (2022). Strengthening Character Education Through Islamic Religious Education: A Case in Indonesian Context. *Tadibia Islamika*, 2(2), 65–71. <https://doi.org/10.28918/tadibia.v2i2.6261>
- Ismail, Sholahuddin, A., & Sadhana, K. (2022). The Implementation of Policies in the Management of Private Company based on the Regional Regulation of The Province of East Kalimantan, of Indonesia. *International Journal of Research in Social Science and Humanities*, 03(09), 28–37. <https://doi.org/10.47505/ijrss.2022.v3.9.4>
- Kepmendikbudristekdikti. (2022). Pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran. *Menpendikbudristek*, 1–112. [https://jdih.kemdikbud.go.id/sjih/siperpu/dokumen/salinan/salinan\\_20220711\\_121315\\_Fix Salinan JDIH\\_Kepmen Perubahan 56 Pemulihan Pembelajaran.pdf](https://jdih.kemdikbud.go.id/sjih/siperpu/dokumen/salinan/salinan_20220711_121315_Fix Salinan JDIH_Kepmen Perubahan 56 Pemulihan Pembelajaran.pdf)
- Marwandi, D., Sulaeman, E. S., & Pawito, P. (2020). Effect of Leadership Style of the Head of the Community Health Center and Other Determinants on the Health Personnel Performance in Boyolali, Central Java. *Journal of Health Policy and Management*, 5(1), 74–84. <https://doi.org/10.26911/thejhpm.2020.05.01.07>
- Minarsih, M., Putri Sagala, S. V., & Maysaroh, M. (2022). Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *Syntax Idea*, 4(2), 390–397. <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v4i2.1769>
- Naufal Ridotul Irfan, Nuroh, E., & Mulyani, D. (2023). Peran Guru Aqidah Akhlak dalam Meningkatkan Ketaatan Siswa terhadap Peraturan di MTsN 2 Sumedang. *Bandung Conference Series: Islamic Education*, 3(1), 132–139. <https://doi.org/10.29313/bcsied.v3i1.6307>
- OECD. (2022). *Literacy and the Global Challenges of the 21st Century. Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD)*.
- Rengganis, A. R., Sitika, A. J., & Fauziah, D. N. (2022). Penerapan Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di SMP Negeri 2 Rengasdengklok Karawang. *Fondatia*, 6(2), 314–329. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v6i2.1839>
- Rusliandy, R. (2022). Evaluasi Implementasi Kebijakan Disiplin Pegawai Negeri Sipil Daerah. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(1), 127. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i1.629>
- Sulaiman, Nurmasiyah, M.Hussin Affan, K. (2022). PENGARUH ORANG TUA TERHADAP KARAKTER DISIPLIN DALAM BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS TINGGI DI SDN TANJUNG SELAMAT ACEH BESAR Sulaiman,. *JURNAL PESONA DASAR*, 33(1), 1–12.
- Sundari, A. (2021). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v2i1.45>
- Susanto, F. X., Wasliman, I., Sudrajat, A., & Mulyanto, A. (2012). *Management Of Strengthening Character Education To Produce High Quality Graduates At Spk Saint John 's Catholic And Insan*. 6, 1825–1834.
- Winarsih, S. (2022). Kepemimpinan dalam Administrasi Pendidikan. *Jurnal Kependidikan*, 10(1), 111–128. <https://doi.org/10.24090/jk.v10i1.7698>
- Yuliyanti. (2022). UPAYA PENINGKATAN PRESTASI SISWA MELALUI PRESTASI SEKOLAH BERBASIS MANAJEMEN PENGELOLAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SMPN 28 KABUPATEN TEBO YULLATI. 2(3), 1–23.